

RINGKASAN

Tatalaksana Pemeliharaan Kambing Periode Lepas Sapih Di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang, Tri Andika Maulana Ahmad, NIM C31192291, Tahun 2022, 29 halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir Suci Wulandari, M. Si., IPM (Pembimbing Utama), drh. Jaya Wulandari (Pembimbing Lapangan Di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang).

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pemahaman mahasiswa dalam kegiatan instansi. Selain itu, mahasiswa dapat mendalami dan meningkatkan kemampuan di berbagai bidang yang tersedia di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang dan mahasiswa dapat melatih kedisiplinan dalam mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus mahasiswa dilatih bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan oleh karyawan UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang. Praktek Kerja Lapang Ini dilaksanakan selama empat bulan di satu lokasi.

Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) yakni di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang, Jawa Timur. Praktek Kerja Lapang (PKL) di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2021 sampai 31 Desember 2021. UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang terdapat 5 bidang kegiatan yaitu pemeliharaan kambing, pemeliharaan sapi perah, pengolahan produk, pengolahan pakan ternak, dan pengolahan lahan. Di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang ini berfokus pada pembibitan ternak kambing sedangkan pada bidang lainnya hanya sebagai pembelajaran dan pengetahuan umum.

Dalam manajemen pemeliharaan kambing meliputi kegiatan pemberian pakan sesuai kebutuhan ternak, pemasangan ear tag, sanitasi kandang, pemerahan, kesehatan hewan, recording, dan perkandangan. Manajemen pemeliharaan sapi

perah di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang melakukan kegiatan yaitu sanitasi kandang, pemerahan, kesehatan ternak, pemberian pakan, *recording*, perawatan sapi perah kering, perkandangan, pemeliharaan pedet, pemasangan ear tag. Manajemen pemeliharaan sapi bali yang diterapkan di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak antara lain meliputi pembersihan kandang, memandikan ternak, pemberian pakan, penanganan sapi bunting sampai melahirkan, dan penanganan kesehatan ternak.

Manajemen pengolahan lahan yang diterapkan di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang yaitu meliputi pembersihan lahan yang sudah waktunya penanaman kembali dengan cara pembersihan gulma di sekitar lahan dan pembajakan menggunakan traktor guna mempermudah pembersihan akar rumput, lalu pembuatan gulutan dan parit. Pemilihan bibit sesuai kebutuhan dalam satu lahan, lalu melakukan penanaman dengan jarak penanaman 60 cm dalam satu gulutan dan 80 cm antar gulutan, posisi penanaman harus dengan kemiringan 45° bertujuan menghindari pembusukan pada bibit yang ditanam karena terkena air hujan yang tergenang di bagian atas bibit. Perawatan lahan dan tanaman meliputi pemberian pupuk kandang dan urea, dan pembersihan gulma. Pemanenan dilakukan pada umur 40 sampai 50 hari dilakukan pemotongan secara bertahap sesuai kebutuhan, melakukan penimbangan untuk dijadikan satu ikat, dan melakukan pengangkutan rumput lalu diletakkan di gudang pakan. Pengolahan hasil panen meliputi kegiatan penchopperan rumput, pencampuran hijauan dan konsentrat untuk dijadikan pakan komplit, dan pembuatan konsentrat.

Manajemen perawatan cempe dan pengolahan produk yang dilakukan di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang. Pada perawatan cempe melakukan pemberian susu kolostrum untuk cempe yang baru lahir dan susu sapi untuk cempe yang lepas dari susu kolostrum, serta membantu penanganan gangguan kesehatan pada cempe, dan melakukan *recording*. Pengolahan produk yang dilakukan di laboratorium harus mematuhi SOP yang telah ditentukan yaitu menjaga kebersihan pakaian dan wajib menggunakan jas laboratorium, membersihkan seluruh peralatan alat lab setelah melakukan

kegiatan dan melakukan sterilisasi laboratorium, mengikuti kegiatan proses pengolahan dari mulai awal hingga pengemasan produk sesuai SOP yang berlaku, dan membantu dalam pemasaran produk.

Dalam seluruh kegiatan tatalaksana mulai dari manajemen pemeliharaan kambing, manajemen pemeliharaan sapi perah, manajemen pemeliharaan sapi bali, pengolahan lahan, dan manajemen perawatan cempe dan pengolahan produk sudah dilaksanakan dengan sangat baik di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang. Terutama pada kegiatan pemeliharaan kambing sebagai komoditas utama di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang, yang menerapkan manajemen pemerahan kambing perah dengan baik dan sesuai dengan SOP.

Manajemen pemerahan yang dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang dilakukan pemerahan pada waktu pagi hari, dengan mencatat/recording jumlah kuantitas susu tiap ternak, lalu seluruh susu yang sudah tertampung disimpan di ke ruang laboratorium untuk diproses lebih lanjut. Dapat disimpulkan bahwa manajemen di masing-masing bidang di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang dilaksanakan dengan baik dibandingkan dengan peternak lokal yang tidak mengetahui manajemen yang seharusnya diterapkan.